

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang pertumbuhan digital di bidang teknologi data serta media sosial yang pesat. Berbagai informasi dengan cepat dapat diperoleh dari mana saja di dunia, tanpa dibatasi oleh lokasi dan waktu, yang membuktikan kemajuan perkembangan teknologi ini. Seluruh wujud komunikasi serta penyebaran data bisa dicoba dengan cepat. Pertumbuhan teknologi serta data saat ini berakibat dalam perkembangan media.

Dari tahun 1920-an, media massa atau biasa dianggap media pres sudah dipergunakan. Media massa adalah jenis media yg dibuat khusus untuk berbagi berita secara luas kepada masyarakat kemudian di media massa proses suatu komunikasi tersebut biasanya disebut dengan komunikasi massa. Media penggunaan alat untuk sebagai komunikasi oleh media buat menyampaikan info pada khalayak di semua global.<sup>1</sup> Fungsi media massa dalam sastra adalah untuk menyebarkan informasi, pendidikan, hiburan dan pengaruh.

Dengan berbagai jenis inovasi dalam media, media harus tetap netral dan independen ketika memuat semua informasi yang tersedia. terdapat dua jenis media massa, yaitu media massa yang berupa cetak serta media massa elektronika. Media massa cetak merupakan media yg memberikan informasi pada

---

<sup>1</sup> Erlangga. (2019) *Analisis Framing Pemberitaan Isu Radikalisme Pada Media Online Republika.co.id, VOA-Islam, Tempo.co.id, dan Kompas.com*. Skripsi Gelar Sarjana. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal 1

bentuk tulisan dan cetakan pada bentuk kertas.<sup>2</sup> Pada saat yang sama, media massa elektronika sedang pada proses penyampaian informasi dalam bentuk audio atau visual. dengan berkembangnya media massa berasal percetakan ke elektronika, dapat ditinjau asal lahirnya barang-barang cetakan berupa surat kabar, majalah, tabloid, serta lain-lain sebagai akibatnya berkembangnya jaringan seperti elektronik, radio, film, televisi, serta internet. ketika ini disebut media jaringan.

Menjadi bagian dari media elektronik, media online telah menjadi media pendukung seluruh lapisan masyarakat di era ini. Media jaringan jua bisa disebut media jaringan, yaitu "dalam jaringan", sebab media jaringan dapat ditemukan pada Internet. Media *online* menyampaikan berita dalam format teks dan audiovisual yang bisa diakses melalui website. pada dasarnya informasi pada media online sama memakai media cetak, hanya saja media *online* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya yaitu dapat menyajikan ingugusan secara mudah, cepat, serta fleksibel, karena selama terdapat internet dapat diakses kapanpun dan dimanapun Internet.

Media berfungsi menjadi sarana penyampaian info publik. keluarnya peran ini terbatasnya khalayak buat memperoleh isu. Memperkuat hal tersebut, yaitu bahwa media massa mempunyai fungsi yang luas pada pandangan khalayak pada memperoleh berita berasal peristiwa di tempat-kawasan yang dipisahkan oleh jeda dan waktu, tetapi fungsi ini juga bisa digunakan oleh pemiliknya. serta opini pihak-pihak yg berkuasa pada media buat meng-gunakannya, misalnya menjadi sarana buat berpartisipasi pada politik, men-dukung kelompok, serta memperkuat

---

<sup>2</sup> Erlangga. (2019) *Analisis Framing*. Hal 1

berita. oleh karena itu, tidak mengherankan lagi apabila sekarang banyak perusahaan media besar, terutama yg berada di Indonesia saat ini, melakukan konvergensi masuk ke media internet.

Jika kembali melihat sejarah perkembangan di dunia media massa yang ada di Indonesia, setelah berakhirnya era pada masa orde baru. Perubahan terjadi berdampak besar pada saluran berita dan telekomunikasi Indonesia yg ditunjukkan dengan berdirinya banyak sekali media massa. Media Indonesia ketika ini berkembang sangat pesat. Perkembangan ini sesuai kebebasan kebebasan yang ada selesainya dikeluarkannya Pasal 4 ayat dua Undang-Undang nomor 40 Tahun 1999, yg mengatur wacana proteksi kebebasan media asal, penyensoran, atau ancaman siaransi.<sup>3</sup>

Keleluasaan media pers memungkinkan banyak media lebih bebas pada menyiarkan berita, sebab konten yang disampaikan media tidak lagi dibatasi oleh intervensi yg berlebihan. Menyebarkan berita yg lebih majemuk sehingga khalayak bisa menggunakan leluasa memperoleh berita yang lebih sesau. Dari sudut kontekstual, ada dua jenis kebebasan pers. Lahirnya saluran informasi di dan selain itu, kebebasan ini di sisi lain memungkinkan media buat mempublikasikan info secara bebas sinkron makna media, yaitu mudah digunakan oleh pemangku kepentingan.

Hal ini terlihat dari para wartawan yang menuntut netral dalam menulis berita. Berita yang dihasilkan secara selaras berdasarkan apa yang terjadi bebas dari pengaruh atau keberpihakan kepada kelompok tertentu, tanpa pengaruh. Dengan cara ini, media dapat mengklaim bahwa berita itu objektif. Namun pada

---

<sup>3</sup> Pers, D. (2006). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999. Dewan Pers,

kenyataannya, banyak penulisan berita yang masih merupakan hasil pemikiran pribadi wartawan, terlepas dari etika jurnalistik, ideologi, dan latar belakang media, dan pemegang polis sering pengungkapan makna berita.

Sudut pandang pada atas muncul sebab pesan yang disampaikan oleh media melalui suatu proses terlebih dahulu. Dengan proses inilah yang sekarang sebagai informasi dan akan diubah untuk pesan sesuai kebutuhan untuk mengontrol struktur kepemimpinan media. Pemilik media akan menetapkan bagaimana berkomunikasi kepada publik dan mengungkapkan program tersebut. menggunakan istilah lain, berita pada media tidak lagi menjadi sarana penyampaian, tetapi membentuk makna yg dicapai.

Penciptaan makna ini diproses berdasarkan bagaimana media memandang sebuah berita. Adanya kepentingan maupun ketertarikan khalayak merupakan alasan suatu informasi seringkali diberitakan terus menerus oleh media. Adanya informasi yg terus- menerus maka terciptalah sebuah isu. Pemberitaan yang dibangun oleh media secara terus menerus dapat menggiring suatu pandangan terhadap suatu informasi yg terjadi.

Kemampuan pada membentuk sebuah pandangan (rencana yg dirancang) inilah yang disebut dengan rencana setting media. Maka terciptalah sebuah pengendalian opini, atau yang diklaim opini publik, yg dapat mensugesti sikap dan tindakan yang akan dilakukan oleh masyarakat terhadap suatu info. Disinilah empiris media sosial yang muncul secara konsisten dikonstruksi dan dimaknai oleh media apapun. Inilah sebabnya mengapa media menjadi begitu luas dan efektif dalam menciptakan realitas sosial sehingga menjadi andalan media..

Media memiliki kekuatan besar yang tak terbantahkan di era informasi saat ini, yaitu kekuatan untuk mengkonstruksi realitas. Media memiliki kemampuan untuk mengemas berbagai permasalahan yang ada kemudian mengemuka dan menjadi perbincangan publik yang menarik. Menurut Saussure, persepsi dan persepsi dari masing masing setiap orang tentang realitas terdiri dari kata-kata dan simbol-simbol lain yang dipakai dalam lingkungan sosial.<sup>4</sup> Paul Watson memperkuat pandangan ini bahwa konsep kebenaran yang diterima oleh media massa bukanlah kebenaran yang sebenarnya, melainkan kebenaran yang diyakini masyarakat. Oleh karena itu, seorang pembaca berita menghadapi situasi yang tidak mudah dalam menanggapi berita. Maka dari itu setidaknya pembaca harus memiliki kemampuan yang cukup untuk menyaring berita agar lebih dekat dengan kebenaran.<sup>5</sup>

Dilihat dari penjelasan di atas, media tidak mampu lagi dikatakan netral. Schramm mengklarifikasi poin bahwa media tidak hanya menjadi sarana penyampaian berita kepada publik, namun juga bergantung pada kelompok serta ideologi yang mendominasi mereka.<sup>6</sup> Oleh sebab itu, segala sesuatu yang ditampilkan oleh media ialah representasi berasal ideologi yang terdapat di media tadi. sesuai sudut pandang tadi, bisa diketahui bahwa informasi yang disajikan oleh media tak hanya menyampaikan suatu kabar, namun di akhirnya setiap

---

<sup>4</sup> Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik : Relasi Kuasa Media di Panggung Po-litik*. IRCiSoD. Hal. 14

<sup>5</sup> Silmi dkk., (2020) “*Analisis Wacana Kritis Berita ‘Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona’ Di Detik.Com*”. *Jurnal Communicology*, Vol. 8 Nomor. 1, Juli 2020

<sup>6</sup> Pradana, D. (2018). *Analisis Framing Pemberitaan Tentang Radikalisme Di Kampus Pada Media Republika Online Tahun 2016*. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Negeri Yogyakarta. No 3

tulisan berita mengandung kepentingan media, ideologi media, serta latar belakang wartawan yang berbeda-beda.

pada berita yang banyak dibicarakan, media akan menjadi yg pertama dicari sang publik. berita yang selalu diperlukan masyarakat sebagai sumber utama yang selalu dikonsumsi, serta tidak heran jika media menjadi penekanan semua kalangan buat memahami info tersebut. Terlihat bahwa berita yang beredar di Indonesia ialah politik, ekonomi, golongan, kriminalitas, fitnah, suku, daerah, bahkan agama. isu sensitif yang penting bagi publik artinya materi menarik yang diberitakan dan diberitakan oleh media sebab banyak pembaca yang mengkonsumsinya. Terlepas berasal bagaimana media memberikan isu, bisa disimpulkan berasal hasil pembicaraan panjang di atas bahwa media merupakan alat propaganda yang efektif buat mengemas berita.

Salah satu topik sentral yang diberitakan oleh semua media massa internasional adalah virus corona atau Covid-19. Sejauh ini, virus tersebut telah menyebar ke hampir seluruh dunia atau lebih dari 100 negara, dan telah merenggut ribuan nyawa. *World Health Organization (WHO)* telah menetapkan virus ini sebagai pandemi, sehingga setiap negara harus menentukan status nasional virus corona. Covid-19 atau Coronavirus adalah virus yang mengganggu sistem pernapasan manusia, seperti virus *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* yang menyebar beberapa tahun lalu. Virus ini dapat dengan mudah menyebar ke orang lain dengan kekebalan yang rendah, dan orang dengan kekebalan yang kuat atau sistem kekebalan yang kuat akan sulit untuk menularkannya. Menurut Organisasi

Kesehatan Dunia, virus menyebar ke seseorang lain melawati aliran kecil yang mengalir dari lubang hidung atau dari mulut ketika orang yang terkena infeksi tersebut batuk atau menghembuskan napas.<sup>7</sup>

Penyebaran virus corona adalah ancaman kesehatan global paling serius dalam beberapa dekade terakhir. Sejak kasus pertama virus corona dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 8 Desember 2019, virus tersebut mewabah dan kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCOV2) dan menyebabkan Penyakit Coronavirus Desease- 2019 ( Covid-19) telah terus menyebar dan menyebar luas di berbagai negara.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pada Rabu, 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) menyatakan *Covid-19* sebagai pandemi global, karena virus corona telah menyebar dengan cepat ke daerah-daerah yang jauh dari pusat wabah dan banyak negara di dunia. Dunia telah melaporkan kasus positif Covid-19. ini. Bahkan per 10 April 2020, *WHO* mencatat ada 212 negara/wilayah yang terdampak Covid-19, dengan total 1.439.516 kasus positif Covid-19 dan 85.711 kematian.<sup>9</sup>

Di Indonesia sendiri, orang terinfeksi pertama yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo adalah dua orang dari wilayah Depok Jakarta. Kurang dari seminggu setelah munculnya pasien positif virus corona, pemberitaan di media dibanjiri berita tentang perkembangan virus, identitas pasien, upaya pencegahan, dan kemungkinan terjadinya kesehatan, ekonomi, dan sosial. Pada akhirnya, Indonesia menjadi salah satu negara dengan total 1.528 kasus dan 136 kematian.

---

<sup>7</sup> Silmi dkk. *Analisis Wacana Kritis*. Hal 133

<sup>8</sup> Tiodora Hadumaon Siagian (2020) *Mencari Kelompok Beresiko Tinggi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia Vol 09 N0. 02 Juni 2020

<sup>9</sup> Tiodora Hadumaon Siagian (2020) *Mencari*. Hal 98

Menurut kemkes.go.id, pada 27 Maret 2020, jumlah kasus positif Covid-19 meningkat signifikan untuk pertama kalinya, yaitu menunjukkan 153 kasus positif Covid-19 dan di hari itu Indonesia mencapai 1.046. Puncak peningkatan kasus positif Covid-19 terjadi pada bulan berikutnya, yaitu 30 April 2020, peningkatan yang terinfeksi kasus positif Covid-19 mencapai 347, serta jumlah keseluruhan yang terkena kasus positif di Indonesia sebanyak 10.118.<sup>10</sup>

Virus corona memang sebagai duduk perkara bagi semua orang, termasuk me-reka yang terkena akibat langsung virus tersebut dan masyarakat umum. Karena mempengaruhi semua aspek kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, pendidikan, serta pariwisata. karena aturan yang tidak selaras memaksa mereka untuk mengikuti, sehingga penyebaran virus bisa diselesaikan dengan cepat.

Dalam mengatasi hal tadi, pemerintah sudah membentuk kebijakan Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB) buat mencegah penyebaran Virus Co-rona (Covid-19) di berbagai wilayah. pelaksanaan PSBB diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2020 tentang restriksi Sosial Berskala besar pada rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). pada Pasal 1 Peraturan Pemerintah angka 21 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan pembatasan Sosial Berskala besar pada Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19).

Pembatasan Sosial Berskala besar mengacu pada pembatasan aktivitas eksklusif asal wilayah yang diduga terjangkit Corona Virus Disease (Covid) -19 2019 buat mencegah kemungkinan penyebaran Corona Virus Disease 2019

---

<sup>10</sup> Ertin dkk. (2021) "*Partisipasi Masyarakat Kelurahan Jelakombo Terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro di Kabupaten Jombang*". Jurnal Syntax Transformation. Vol 2 No. 5, Mei 2021

(Covid-19). sesuai Pasal 6 Peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2020 perihal percepatan Penanganan pembatasan Sosial Berskala akbar dalam Rangka Covid-19, aplikasi restriksi Sosial Berskala besar ditetapkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota serta menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Selain itu, tercantum bahwa penerapan PSBB harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari Menteri Kesehatan dengan memperhatikan pertimbangan Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Kebijakan tersebut diterapkan pada tahun 2020, dengan beberapa perubahan di setiap daerah. Sesuai dengan situasi di masing-masing daerah, kebijakan PSBB telah diubah dan dievaluasi berkali-kali. Menurut Karyono, dalam hasil penelitian kebijakan pembatasan sosial berskala besar Kabupaten Indramayu untuk menghadapi dan mencegah pandemi virus corona (Covid-19), kebijakan tersebut belum dilaksanakan secara optimal. Dapat dikatakan bahwa berbagai regulasi telah dikeluarkan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, namun kenyataan selama ini menunjukkan bahwa penanganan kasus virus Covid-19 di Indonesia tidak berubah secara signifikan, pasien meningkat, kematian semakin cepat, dan regulasi ada. Tanpa upaya yang lebih tegas dan dukungan dari peran serta masyarakat, tidak akan berhasil. Semua pihak yang terlibat sangat penting untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang penyebaran virus Covid-19 yang berbahaya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Karyono dkk (2020). *Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (COVID-19) Kabupaten Indramayu*. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 2(2). 164-174

Setelah mengevaluasi dan mengoptimalkan kebijakan PSBB, muncul kebijakan baru untuk menindaklanjuti interpretasi kebijakan pemerintah dalam rangka pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan masyarakat, termasuk melalui Konsisten mematuhi perjanjian kesehatan Covid-19 serta pembatasan kegiatan masyarakat. Terakhir, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru, sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 01 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Pengendalian Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19) Tahun 2019.

Setelah adanya kebijakan tersebut terlihat efektif dari dimulai sejak 11 Januari hingga 25 Januari 2021, dan setelah itu para pemimpin daerah dihimbau agar mengadakan rapat pemantauan serta koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan dengan secara rutin, harian, mingguan, serta bulanan untuk menerapkan pembatasan dan cara lain bila diperlukan. Jika perlu, dapat merumuskan peraturan daerah yang berwenang untuk mengatur secara khusus pembatasan terkait sampai dengan penerapan sanksi. Sesuai Instruksi dari Menteri dalam negeri yang tercantum pada nomor 06 tahun 2021 yang berisi tentang perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat mikro serta optimalisasi Penanganan corona, maka kebijakan tersebut akan dievaluasi dan dioptimalkan hingga diperpanjang hingga 5 April 2021. Penyakit coronavirus 2019 ada di desa dan kecamatan. Pengendalian penyebaran penyakit coronavirus baru 2019 di dua tingkat.<sup>12</sup>

PPKM adalah singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Pelaksanaan PPKM ini untuk membatasi interaksi dan pertemuan

---

<sup>12</sup> Ertin dkk. (2021) "*Partisipasi Masyarakat*". Hal. 595

antar manusia dan kelompok, yang diharapkan dapat menekan penyebaran dan penyebaran Covid-19. Namun, PPKM bukanlah istilah pertama aturan pembatasan sosial yang digunakan pemerintah. Sebelumnya, sejak awal pandemi Covid-19, pemerintah juga memperkenalkan istilah lain, PSBB.

Aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mulai berlaku pada 17 April 2020. Penggantian istilah PPKM darurat menjadi PPKM level 3-4 tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Aktivitas Masyarakat level 4 Corona Virus Disease 2019 di Jawa dan Bali. Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menandatangani pada Selasa (20/7/2021). Mengikuti instruksi Presiden Republik Indonesia, Presiden menginstruksikan untuk melaksanakan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 Corona Virus Disease (Covid-19) di Jawa dan Bali dan melengkapi Peraturan Menteri Perhubungan. Pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro serta mengoptimalkan posko penanganan Covid-19 di tingkat desa dan kelurahan untuk pengendalian Covid-19.<sup>13</sup>

Wiku Adisasmito mengatakan tujuan penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Bali, Jawa, agar masyarakat dapat kembali berproduksi dan aman dari penyebaran virus corona. Kebijakan tersebut berfokus pada beberapa departemen, yaitu tempat kerja atau kantor, kegiatan mengajar, restoran atau tempat makan. Kemudian, pusat perbelanjaan dan tempat ibadah.

Wiku menegaskan PPKM ini harus terus dipantau dan dievaluasi untuk

---

<sup>13</sup> Ihwan, dkk (2021) "*Sosialisasi Pentingnya Kepatuhan Dan Kedisiplinan Masyarakat di Era Pemeberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)*". Indonesian Collaboration Journal of Community Services, Vol 1, No. 3 Agustus 2021

menentukan langkah selanjutnya. Jika peningkatan kasus positif Covid-19 di Jawa dan Bali dapat dikendalikan dengan baik, maka situasi kasus Covid-19 di tingkat nasional bisa turun secara signifikan. Wiku mengatakan, pembatasan aktivitas masyarakat Jawa-Bali tidak terbatas di kawasan tersebut.<sup>14</sup>

Berdasarkan kebijakan tersebut, menteri agama membuat kebijakan yang bertujuan untuk pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 dengan mendukung adanya program PPKM Jawa-Bali, diantaranya kebijakan tentang hari libur tahun baru Islam yang seharusnya bertepatan pada tanggal 10 Agustus 2021 M digeser menjadi 11 Agustus 2021 M. Selain hal itu, perubahan terjadi pula pada hari libur Maulid Nabi SAW yang seharusnya bertepatan pada tanggal 19 Oktober 2021 di geser menjadi 20 Oktober 2021. Perubahan tersebut tertuang dalam Keputusan bersama Menag, Menaker, dan Menpan RB No 712, 1, dan 3 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Bersama Menag, Menaker, Menpan dan RB No 642, 4, dan 4 tahun 2020 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama.<sup>15</sup>

Dengan adanya kebijakan tersebut menjadi perhatian masyarakat, sehingga banyak media di Indonesia yang memberitakannya, termasuk harian Kompas dan Republika. Penelitian ini sendiri akan menganalisis media online versi Kompas dan Republika pada rentang waktu 4 - 9 Agustus 2021 dan 8 - 18 Oktober 2021 yang memuat diskusi tentang program PPKM Covid-19 dan Pengeseran hari libur tahun baru Islam. Pengambilan data tersebut dipilih karena kedua jenis media online tersebut saling memberitakan tentang berita Pengeseran hari libur tahun

---

<sup>14</sup> Liputan 6. (2021) Wawancara oleh Lizsa Egeham. *Liputan News*, 08 Januari. 2021

<sup>15</sup> Kemenag (2021) Dirjen Bimas Islam Kamaruddin Amin, 9 Oktober 2021

baru Islam. Respon masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat di tanah air dan beberapa lembaga keagamaan yang ada di Indonesia terhadap kebijakan tersebut. Berita terkait kebijakan tersebut merupakan menyangkut dengan masalah keagamaan dalam kepentingan kesehatan. Terlebih Kompas dan Republika menampilkan bingkai berita yang berbeda dalam membahas mengenai Pengeseran hari libur tahun baru Islam dan Maulid Nabi SAW.

Kedua media online tersebut memiliki pandangan yang berbeda tentang model religi dan latar belakang masa pembentukannya, sehingga visi dan misi-sinya begitu kuat sehingga menjadi kajian yang menarik bagi Kompas dan Re-publika. Agar dapat melihat prasangka dari perbedaan kedua media online tersebut, serta mampu merefleksikan kepentingan sebenarnya dari kedua berita itu sebagai cerminan keyakinan yang coba mereka sampaikan kepada pembaca. Kemudian membahas bagaimana pemberitaan sifat manusia telah menarik perhatian masyarakat tanah air, dan akhirnya menjadikan Kompas dan Republika memiliki posisi masing-masing dalam mengikuti selera pasar pembacanya. Dan masyarakat dapat memilih berita sesuai dengan kepentingannya sendiri, namun tetap menjadi media yang mengarahkan pembentukan opini publik. Sumber berita tidak dianggap sebagai pihak netral yang memberikan informasi yang sama tetapi memiliki kepentingan sendiri-sendiri. Misalnya untuk memenangkan opini publik, mengikuti proses yang diharapkan penonton atau memberikan *image* tertentu kepada penonton. Idealnya, tidak ada kepentingan di luar media.

Dalam proses menganalisis dan mengkonstruksi media realitas akan dilakukan analisis framing. Analisis framing adalah analisis yang digunakan untuk melihat

bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga digunakan untuk melihat bagaimana media memahami dan mengkonstruksi peristiwa atau peristiwa. Karena banyak media memberitakan suatu peristiwa, maka pemahaman media dan struktur peristiwa tersebut berbeda-beda. Inti dari framing adalah interpretasi peristiwa dan penulisan fakta.

Hal inilah yang mendasari penelitian ini, yaitu analisis framing. Peneliti memilih pemberitaan pengeseran hari libur tahun baru Islam dan hari libur Maulid Nabi SAW karena selain menjadi topik hangat di media sosial dan media *online*, berita terkait kebijakan itu merupakan pertama kalinya terbentuk di pemerintahan tahun ini akibat adanya krisis kesehatan karena covid-19. Hal ini pula yang menjadikan berita memiliki nilai dekat dengan pembaca atau dekat dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembuatan berita ini harus ada proses media untuk membangun berita, salah satunya *Republika Online*. Di antara sekian banyak pemberitaan media tentang kejadian ini, "*Republika Online*" merupakan salah satu media yang gencar memberitakan kejadian tersebut. Pada dasarnya "*Republika Online*" lahir dari komunitas muslim yang berwawasan modern, moderat, muslim, etnik dan populis. Karenanya, penampilan Islami menjadi latar belakang intensnya pemberitaan insiden tersebut. Di sisi lain, *Kompas.com* merupakan media *online* yang seluruhnya diselenggarakan oleh PT *Kompas Network Media*. Berbeda dengan *Republika*, *Kompas* memang media *online* yang bersifat universal dan

tidak berpihak pada umat Islam seperti Republika. Oleh karena itu framing media ini tentunya berbeda dengan media Republika *Online*.<sup>16</sup>

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana framing pemberitaan yang digunakan media online Kompas dan Republika mengenai Pergeseran hari libur tahun baru Islam & Maulid Nabi SAW ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan framing berita yang digunakan media *online* Kompas dan Republika mengenai Pergeseran hari libur tahun baru Islam & Maulid Nabi SAW ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, untuk :

1. Untuk mengetahui framing pemberitaan yang digunakan media *online* Kompas dan Republika mengenai Pergeseran hari libur tahun baru Islam & Maulid Nabi SAW pada pada rentan waktu 4 - 9 Agustus 2021 dan 8 - 18 Oktober 2021.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan framing pemberitaan berita yang digunakan media *online* Kompas dan Republika mengenai Pergeseran hari libur tahun baru Islam & Maulid Nabi SAW pada rentan waktu 4 - 9 Agustus 2021 dan 8 - 18 Oktober 2021.

---

<sup>16</sup> Mukhlis Alamiah Majid, (2019) "*Analisis Framing Pemberitaan Penembakan Terhadap Muslim Selandia Baru Di Media Online Kompas dan Republika*". Skripsi Gelar Sarjana. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Hal: 4

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis penelitian ini untuk menguji teori framing pemberitaan media yang bermanfaat dalam ilmu komunikasi di bidang analisis framing media.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi media khususnya media *Online* untuk menyampaikan berita berdasarkan fakta yang sebenarnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan opini kepada khalayak peminat media untuk mengamati fenomena pengemasan dan pemberitaan media sehingga khalayak atau organisasi kemasyarakatan dapat menentukan media yang tepat untuk menyampaikan keinginannya.